

PEMBIMBINGAN KEPADA MAHASISWA PAPUA MENGENAI PEMAHAMAN DAN INOVASI BERWIRAUSAHA BUAH PINANG PAPUA DI JAKARTA

Mentoring Papuan Students on Entrepreneurial Understanding and Innovation in Areca Nut Business Development in Jakarta

Otho Wantik

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
E-mail: wantikhe@gmail.com

Abstract

Papuan students in Jakarta can pursue their education at several universities in and around Jakarta. To pursue their education, every student naturally needs sufficient financial resources to cover tuition and other expenses. Most students receive these funds from their parents. However, some students often find themselves overwhelmed by the costs, due to their parents' low economic backgrounds and other factors. Therefore, some students often seek alternatives, such as starting a Papuan betel nut business in Jakarta, to help meet their needs and ease the burden on their parents. Sometimes, the betel nut business ventures undertaken by Papuan students in Jakarta to meet their financial needs and ease the burden on their parents are ineffective. This is due to a lack of education about entrepreneurship, lack of experience, lack of capital, lack of innovation, and so on. Therefore, it is crucial to provide guidance to Papuan students on how to effectively start a Papuan betel nut business in Jakarta.

Keywords— Papuan Students, Jakarta, College, Finance, Entrepreneurship, Betel Nut, Effective

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa Papua di Jakarta dapat menjenjang pendidikan pada beberapa perguruan tinggi di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Menjenjang pendidikan pada perguruan tinggi untuk mencapai ilmu pengetahuan, serta tamat dengan kualitas maksimal adalah tujuan utama keberadaan mahasiswa Papua di Jakarta. Demi mencapai tujuan utama tersebut, setiap mahasiswa sangat membutuhkan finansial yang cukup untuk biaya kampus dan kebutuhan lainnya. Sebagian besar mahasiswa mendapatkan biaya dari ke-dua Orang Tuahnya. Maka, terkadang beberapa mahasiswa mengalami kendalah dalam hal finansial, karena latar belakang Orang Tuanya dengan ekonomi rendah dan beberapa faktor lainnya. Untuk itu, sering kali beberapa mahasiswa di Jakarta mencari alternatif lain seperti, berwirausaha buah pinang Papua di Jakarta, walaupun usahanya terkadang tidak berjalan maksimal.

Agar wirausaha buah pinang Papua di Jakarta yang dilakukan oleh mahasiswa Papua yang sedang menjenjang pendidikan di Jakarta dan sekitarnya

dapat berjalan efektif maka, perlu ada pemahaman berwirausaha dan inovasi baru yang di berikan melalui pembimbingan. Menurut Rachman Natawidjaja oleh Samsul Munir Amin bahwa, bimbingan sebagai proses bantuan atau tuntunan kepada individu. Sementara menurut Bimo Walgito (2004: 5) bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Kemudian, menurut Thomas W. Zimmerer, kewirausahaan adalah penerapan inovasi dan kreasi untuk memecahkan masalah serta memanfaatkan peluang yang dihadapi orang lain setiap hari. Kemudian, menurut Dubrin, wirausaha adalah seseorang yang menjalankan dan mendirikan bisnis inovatif.

Pemahaman berwirausaha yang diberikan dalam pembimbingan kepada mahasiswa Papua di Jakarta yang berwirausaha buah pinang Papua di Jakarta adalah sebuah pengertian dasar yang bisa menjadi dasar dalam berwirausaha. Kemudian, inovasi baru yang diberikan dalam pembimbingan kepada mahasiswa Papua di Jakarta yang berwirausaha buah pinang Papua di Jakarta adalah jualan buah pinang Papua dalam kemasan. Dimana buah pinang Papua ini di lengkapi dengan siri, kapur, plastik sampah yang dikemas menggunakan toples plastik kotak. Inovasi ini dapat diyakini akan lebih menarik konsumen, karena dengan carah tersebut kebersihan jualannya terjamin, nyaman dan praktis di konsumsi, serta inovasi tersebut juga akan mempermudah pelaku wirausaha dalam proses pemasarannya. Dengan demikian, pembimbingan mengenai pemberian pemahaman berwirausaha dan inovasi baru penjualan buah pinang Papua di Jakarta oleh mahasiswa Papua di Jakarta demi memenuhi kebutuhannya dan demi meringankan beban orang Tuanya ini sangat penting dilakukan untuk efektifitas wirausahanya.

2. METODE

Dalam kegiatan pembimbingan kepada mahasiswa Papua di Jakarta mengenai pemahaman berwirausaha dan inovasi baru penjualan pinang Papua di Jakarta, awalnya dapat diberikan ulasan singkat mengenai prinsip dasar berwirausaha dan ulasan singkat mengenai teknis inovasi yang dikonsepkan. Ulasan tersebut dapat disampaikan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki penulis, serta data dan analisis. Kemudian, dilanjutkan dengan diskusi bersama untuk lebih memperdalam hal-hal yang diulas dan sekaligus berbagi pengalaman, serta pengetahuan bersama peserta bimbingan. Hal tersebut dapat dilakukan secara *offline* di kontrakan Putri Jayawijaya (Jakarta Selatan). Mahasiswa yang dimaksud dari berbagai kampus di Jakarta dan berbagai latar belakang jurusan/program studi. Selanjutnya dilakukan pendampingan pengemasan buah pinang untuk di jual atau dijadikan bahan pemasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui metode bimbingan yang digunakan, yakni ulasan singkat mengenai prinsip dasar berwirausaha, serta teknis inovasi jualan pinang Papua di Jakarta yang dikonsepkan. Lalu, dilanjutkan dengan diskusi bersama untuk lebih memperdalam hal-hal yang diulas dan sekaligus berbagi pengalaman, serta pengetahuan bersama mahasiswa Papua sebagai peserta bimbingan. Kemudian, dilakukan pendampingan pengemasan buah pinang Papua untuk di jual atau dijadikan bahan pemasaran. Maka, mahasiswa Papua yang mengikuti

pembimbingan tersebut dapat memahami konsep berwirausaha secara garis besar dan dapat memahami juga inovasi baru yang di berikan.



Gambar 1. Proses Pembimbingan

Dengan pemahaman yang diperoleh mahasiswa Papua di Jakarta yang mengikuti pembimbingan dapat mendorong mahasiswa tersebut untuk mempraktekan inovasi yang ditawarkan, serta lebih termotifasi dalam berwirausaha. Untuk itu, dapat diharapkan agar wirausaha buah pinang Papua di Jakarta oleh mahasiswa Papua di Jakarta dapat maju demi menunjang kebutuhan perkuliahan dan kebutuhan lainnya.



Gambar 2. Siri Pinang Papua Setalah Dikemas

4. KESIMPULAN

Pengertian umum berwirausaha dan inovasi baru dalam berwirausaha buah pinang Papua di Jakarta yang dapat diberikan dalam bimbingan kepada mahasiswa Papua di Jakarta, bertempat di Asrama Putri Jayawijaya, dapat dipahami baik dan dapat diperaktekan langsung untuk seterusnya dilakukan.

Melalui pemahaman berwirausaha dan inovasi baru dalam berwirausaha buah pinang Papua di Jakarta yang dimiliki mahasiswa Papua melalui pembimbingan yang dilakukan di Asrama Putri Jayawijaya, tentunya akan

mendorong wirausahanya berkembang. Jika demikian, maka melalui usahanya kebutuhan biaya kampus dan kebutuhan lainnya akan terpenuhi.

5. SARAN

Beberapa saran dari pengabdian ini sebagai berikut :

1. Melakukan penjualan pinang dalam kemasan secara konsisten
2. Evaluasi wirausaha secara berkala
3. Menjaga kepercayaan konsumen
4. Terus berupaya untuk memahami lebih dalam mengenai prinsip berwirausaha
5. Terus berupaya melahirkan ide-ide baru sebagai inovasi dalam berwirausaha

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyucapkan terima kasih kepada mahasiswa Papua di Jakarta sebagai peserta pembimbingan dan sekaligus pelaku wirausaha buah pinang Papua di Jakarta. Terima kasih juga pada seluruh pihak yang telah mendorong penulis dalam pembimbingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.idntimes.com/business/economy/pengertian-wirausaha-menurut-para-ahli-terlengkap-00-qftxr-b5mmmc>
<http://repository.iainkudus.ac.id/5459/5/5.%20BAB%20II.pdf>
<https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/22630>
<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/apa-saja-faktor-keberhasilan-wirausaha-simak-penjelasannya-di-si>